

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah kerangka kerja yang digunakan untuk melaksanakan penelitian (Arifin dalam Lesti, 2013 hlm. 2).

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu eksperimen quasi atau eksperimen semu, yang tidak membutuhkan kelas kontrol atau kelas pembanding. Tujuan dari penggunaan metode ini untuk mengetahui keefektifitasan pembelajaran menulis huruf katakana menggunakan media aplikasi *Alephbet Katakana*. Desain penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini adalah *pre-test* dan *post-test design* (Arikunto, 2010 hlm. 124). Adapun desain penelitian sebagai berikut :

Desain penelitiannya dapat digambarkan sebagai berikut :

| <i>Pre-test</i> | Variabel Terikat | <i>Post-test</i> |
|-----------------|------------------|------------------|
| O ₁ | X | O ₂ |

(Noor dalam Cikita, 2013 hlm. 45)

Keterangan :

O₁ : Tes awal (*Pre-test*) yang diberikan kepada siswa sampel penelitian untuk mengukur tingkat penguasaan huruf katakana sebelum diberikan perlakuan (*treatment*).

X : Perlakuan (*treatment*) yang diberikan kepada siswa menggunakan media aplikasi *Alephbet Katakana*.

O₂ : Tes akhir (*pos-test*) yang diberikan kepada siswa yang bertujuan untuk mengetahui tingkat penguasaan huruf *katakana* siswa setelah mendapatkan perlakuan (*treatment*).

Dalam penelitian ini beberapa langkah yang dilakukan oleh penulis adalah sebagai berikut :

1. Memberikan tes awal (*pre-test*) untuk mengukur kemampuan siswa yang menjadi sampel sebelum diberikan perlakuan (*treatment*).
2. Memberikan perlakuan (*treatment*) kepada siswa sampel penelitian sebanyak empat kali, yaitu pembelajaran huruf *katakana* dengan menggunakan aplikasi Alephbet *Katakana* pada *smartphone*.
3. Memberikan test akhir (*post-test*) untuk mengetahui perkembangan yang dialami perlakuan (*treatment*).
4. Menyebarkan angket pada siswa sampel penelitian.

B. Partisipan

Penelitian ini adalah penelitian mandiri bukan tim atau group. Penelitian ini dibuat untuk memenuhi persyaratan tugas akhir dari mata kuliah. Partisipan yang berperan dalam penelitian ini adalah siswa-siswi SMA Pasundan 2, Bandung Tahun ajaran 2016-2017.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu (Sugiyono, 2015 hlm. 80).

Pendapat tersebut didukung oleh Sutedi (2011, hlm. 179) yang mengatakan bahwa data penelitian bisa bersumber dari manusia atau bukan

Tiur Mian, 2017

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN APLIKASI ALEPHBET KATAKANA UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS HURUF KATAKANA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

manusia. Manusia yang dijadikan sebagai sumber data disebut dengan populasi penelitian. Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA Pasundan 2 Bandung Tahun ajaran 2016-2017.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dianggap mewakili untuk dijadikan sumber data (Sutedi, 2011 hlm. 179). Sugiyono (2015, hlm. 81) mengartikan sampel sebagai bagian dari populasi dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu, sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili). Sampel dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas XI IPA 1 SMA Pasundan 2 Bandung.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian digunakan sebagai alat untuk mendapatkan data-data yang diperlukan dalam kegiatan penelitian. Instrumen pengumpulan data adalah alat yang digunakan untuk merekam, pada umumnya secara kuantitatif, keadaan dan aktivitas atribut-atribut psikologis (Suryabarata, 2008 hlm. 52). Dalam penelitian kuantitatif, peneliti akan menggunakan instrumen untuk mengumpulkan data. Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Dengan demikian jumlah instrumen yang akan digunakan untuk penelitian akan tergantung pada jumlah variabel yang diteliti. Untuk memperoleh data yang akan diinginkan, penulis menggunakan instrumen pengumpulan data sebagai berikut:

1. Tes (*pre-test* dan *post-test*)

Tes merupakan alat ukur yang biasanya digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa setelah selesai satu satuan program pembelajaran tertentu. Jadi penelitian yang memberikan perlakuan pada siswa

(penelitian eksperimental) umumnya akan diukur dengan menggunakan *pre-test/post-test* (Sutedi, 2011 hlm. 157). Soal tes yang digunakan pada penelitian ini adalah tes tertulis yang berupa test awal (*pre-test*) dan tes akhir (*post-test*). Tes ini dilakukan untuk mengukur kemampuan siswa menulis huruf katakana awal dan akhir pada pembelajaran menggunakan media aplikasi Alephbet Katakana.

Berikut ini adalah kisi-kisi soal *pre-test* dan *post test* yang digunakan dalam penelitian ini :

Tabel 3.1

Kisi-kisi soal *Pre-test* dan *Post-test*

| No. | Indikator Soal | Bentuk soal | Jumlah Soal | Nomor soal | Penilaian |
|-----|---|---------------|-------------|------------|----------------------------------|
| 1. | Siswa dapat memahami cara membaca huruf katakana ke dalam huruf latin | Pilihan ganda | 5 | 1-5 | Skor benar = 1 Skor salah = 0 |
| 2. | Siswa dapat memahami cara membaca huruf latin ke dalam huruf katakana | Pilihan ganda | 5 | 6-10 | Skor benar = 1 Skor salah = 0 |
| 3. | Siswa dapat memahami cara membaca kosakata yang menggunakan huruf katakana ke dalam huruf latin | Pilihan ganda | 5 | 11-15 | Skor benar = 1 Skor salah = 0 |

| | | | | | |
|----|---|---------------|----|-------|----------------------------------|
| 4. | Siswa dapat memahami cara membaca kosakata yang menggunakan huruf latin ke dalam huruf katakana | Pilihan ganda | 5 | 15-20 | Skor benar = 1 Skor salah = 0 |
| 5. | Siswa dapat menjodohkan kosakata yang ditulis dengan huruf latin ke dalam huruf katakana. | | 10 | 21-30 | Skor benar = 1 Skor salah = 0 |
| 6. | Siswa dapat mengubah kosakata yang ditulis dengan huruf katakana ke dalam huruf latin | Esai | 5 | 31-35 | Skor benar = 2 Skor salah = 0 |
| 7. | Siswa dapat mengubah kosakata yang ditulis dengan huruf latin ke dalam huruf katakana | Esai | 5 | 36-40 | Skor benar = 2 Skor salah = 0 |

2. Angket (kuisisioner)

Angket (kuisisioner) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien apabila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden (Sugiyono, 2015 hlm. 142). Sedangkan menurut Faisal dalam Sutedi (2011, hlm. 164) teknik angket ini dilakukan dengan cara pengumpulan datanya melalui daftar-daftar pertanyaan tertulis yang disusun dan disebarakan untuk mendapatkan informasi atau keterangan dari responden.

Menurut Walgito dalam halimawan (2013 hlm. 39-40), angket dibedakan menjadi :

a) Angket tertutup

Angket tertutup merupakan angket yang menyediakan alternatif jawabannya atas pertanyaan dan pernyataan yang diberikan, sehingga responden tidak mempunyai kebebasan untuk menjawab pertanyaan atau pernyataan di luar alternatif jawaban yang disediakan dalam angket tersebut.

b) Angket terbuka

Angket terbuka merupakan angket yang tidak menyediakan jawaban atas pertanyaan dan pernyataan yang diberikan, sehingga responden mempunyai kebebasan untuk membrikan jawabannya.

c) Angket tertutup-terbuka (kombinasi)

Angket tertutup-terbuka merupakan kombinasi dari angket tertutup dan terbuka.

Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup. Tujuan penyebaran angket ini adalah untuk mengetahui respon dan pendapat siswa tentang penggunaan media aplikasi *Alephbet Katakana* untuk meningkatkan kemampuan siswa menulis huruf katakana.

Berikut ini adalah kisi-kisi angket yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 3.2

Kisi-kisi Angket

| No. | Variabel Penelitian | Indikator | Nomor Soal |
|-----|---------------------|-----------|------------|
|-----|---------------------|-----------|------------|

Tiur Mian, 2017

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN APLIKASI ALEPHBET KATAKANA UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS HURUF KATAKANA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

| | | | |
|----|---|---|-------|
| 1. | Mengetahui pendapat siswa tentang pelajaran bahasa Jepang | <ul style="list-style-type: none"> • Ketertarikan siswa terhadap pelajaran bahasa Jepang • Kesulitan siswa dalam pelajaran bahasa Jepang • Huruf katakana adalah salah satu faktor penyebab sulitnya mempelajari bahasa Jepang | 1,2,3 |
| 2. | Mengetahui kesulitan yang dialami siswa dalam pembelajaran huruf katakana | <ul style="list-style-type: none"> • Kesulitan siswa untuk mengingat huruf katakana • Kesulitan siswa untuk menulis huruf katakana • Kesulitan siswa untuk membaca huruf katakana | 4,5,6 |
| 3. | Mengetahui pendapat siswa tentang pembelajaran huruf katakana menggunakan aplikasi Alephbet Katakana sebagai media pembelajaran | <ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana belajar huruf katakana menggunakan aplikasi <i>Alephbet Katakana</i> • Media pembelajaran menggunakan aplikasi <i>Alephbet Katakana</i> dapat lebih membantu untuk mengingat huruf katakana | 7,8 |
| 4. | Mengetahui kesan siswa terhadap pembelajaran huruf katakana menggunakan aplikasi Alephbet Katakana | <ul style="list-style-type: none"> • Apakah media pembelajaran menggunakan aplikasi <i>Alephbet Katakana</i> dibandingkan dengan media pembelajaran yang lain memudahkan anda? • Aplikasi <i>Alephbet Katakana</i> cocok digunakan sebagai media pembelajaran huruf | 9,10 |

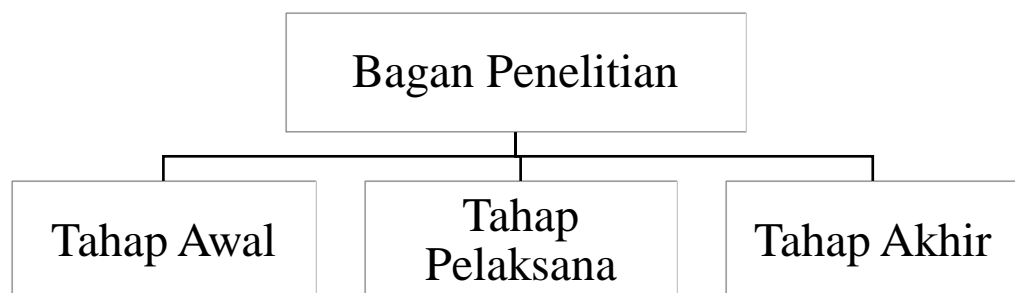
| | | | |
|--|--|----------|--|
| | | katakana | |
|--|--|----------|--|

3. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) disusun untuk mengetahui bagaimana strategi penggunaan dan alur kegiatan pembelajaran menggunakan media aplikasi *Alephbet Katakana* dalam meningkatkan kemampuan menulis huruf katakana bagi siswa.

E. Prosedur Penelitian

1. Skema/Alur Penelitian



Bagan 3.1 Tahapan Penelitian

a. Tahap Awal (Persiapan)

1) Menetapkan subjek penelitian

Setelah melihat dan mendapatkan gambaran subjek penelitian, kemudian peneliti menetapkan subjek penelitian, dalam hal ini subjek penelitiannya yaitu SMA Pasundan 2, Bandung.

2) Mengurus surat ijin penelitian

Untuk mendapatkan ijin penelitian ke sekolah yang akan dituju, maka peneliti mengurus surat iin penelitian yang kemudian diserahkan kepada pihak sekolah di SMA Pasundan 2, Bandung.

3) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) disusun untuk mengetahui bagaimana penggunaan atau alur kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media aplikasi *Alephbet Katakana* untuk meningkatkan kemampuan menulis huruf katakana pada siswa.

4) Membuat soal *pre-test* dan *post-test*

- Memberikan *pre-test* untuk mengetahui tingkat penguasaan huruf katakana sebelum diberikan perlakuan (*treatment*) dengan menggunakan aplikasi *Alephbet Katakana* dalam pembelajaran huruf katakana.
- Memberikan *post-test* untuk mengetahui tingkat penguasaan huruf katakana sesudah diberikan perlakuan (*treatment*) dengan menggunakan aplikasi *Alephbet Katakana* dalam pembelajaran huruf katakana.

5) Membuat soal angket

Soal angket dibuat untuk mengetahui respon dan pendapat siswa terhadap pembelajaran menulis huruf katakana dengan menggunakan media aplikasi *Alephbet Katakana*. Angket yang digunakan pada penelitian ini adalah angket tertutup.

6) *Expert judgemen*

Expert judgemen dilakukan untuk menguji kevalidan dan keajegan dari instrument penelitian yang akan digunakan oleh peneliti. Pada awal melakukan *expert judgemen*, dosen pembimbing merevisi dan

memberikan masukan-masukan untuk diperbaiki, setelah direvisi dan diperbaiki diperiksa kembali oleh dosen pembimbing untuk kemudian disetujui.

b. Tahap pelaksanaan

1) Melaksanakan penelitian

Tabel 3.3 Jadwal Penelitian

| No | Hari/Tanggal | Waktu | Kegiatan |
|----|---------------------|-----------------|---|
| 1. | Senin, 28 Nov 2016 | 08.00- 09.30 | <p>Pertemuan ke-1</p> <p>Mengadakan <i>pre-test</i>, pembelajaran menulis huruf katakana dengan menggunakan media <i>Alephbet Katakana</i></p> <p><i>Treatment</i> pertama pembelajaran menulis huruf katakana dengan menggunakan media <i>Alephbet Katakana</i> huruf :</p> <p>ア、イ、ウ、エ、オ カ、キ、ク、ケ、コ ガ、ギ、グ、ゲ、ゴ dan ン</p> |
| 2. | Selasa, 29 Nov 2016 | 08.00- 09.30 | <p>Pertemuan ke-2</p> <p><i>Treatment</i> ke dua pembelajaran menulis huruf katakana dengan menggunakan media <i>Alephbet</i></p> |

Tiur Mian, 2017

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN APLIKASI ALEPHBET KATAKANA UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS HURUF KATAKANA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

| | | | |
|----|-------------------|-------------|--|
| | | | <p><i>Katakana</i> huruf :</p> <p>サ、シ、ス、セ、ソ ザ、ジ、ズ、ゼ、ゾ タ、チ、ツ、テ、ト dan ダ、ヂ、ヅ、デ、ド</p> |
| 3. | Rabu, 30 Nov 2016 | 08.00-09.30 | <p>Pertemuan ke-3</p> <p><i>Treatment</i> ke dtiga pembelajaran menulis huruf katakana dengan menggunakan media <i>Alephbet</i></p> <p><i>Katakana</i> huruf :</p> <p>ナ、ニ、ヌ、ネ、ノ ハ、ヒ、フ、ヘ、ホ バ、ビ、ブ、ベ、ボ dan パ、ピ、プ、ペ、ポ</p> |
| 4. | Kamis, 1 Des 2016 | 06.30-08.00 | <p>Pertemuan ke-4</p> <p><i>Treatment</i> ke empat pembelajaran menulis huruf katakana dengan menggunakan media <i>Alephbet</i></p> <p><i>Katakana</i> huruf :</p> <p>マ、ミ、ム、メ、モ ヤ、ユ、ヨ ラ、リ、ル、レ、ロ dan ワ、ヲ</p> |
| 5. | Jumat, 2 Des 2016 | 06.30-08.00 | <p>Pertemuan ke-5</p> <p>Mengadakan <i>post-test</i> dan pengisian angket.</p> |

2) Langkah-langkah pembelajaran huruf katakana dengan menggunakan media aplikasi *Alephbet Katakana*, adalah sebagai berikut :

- a) Guru menerangkan huruf-huruf katakana secara singkat.
- b) Guru menginstruksikan kepada siswa untuk membuka aplikasi *Alephbet Katakana* dan menjelaskan cara penggunaan aplikasi tersebut.
- c) Siswa memperhatikan penulisan/cara tulis huruf katakana yang terdapat pada aplikasi tersebut.
- d) Siswa berlatih menulis huruf katakana menggunakan aplikasi *Alephbet Katakana* .
- e) Siswa berlatih menulis huruf katakana di kertas latihan yang sudah disediakan.
- f) Siswa menjawab soal-soal latihan yang ada pada kertas latihan.

c. Tahap akhir

- 1) Menyebarkan angket untuk mengetahui pendapat dan respon siswa terhadap aplikasi *Alephbet Katakana* sebagai salah satu media alternatif dalam pembelajaran huruf katakana.
- 2) Mengumpulkan data dari hasil penelitian/eksperimen.
- 3) Mengolah dan menganalisis data hasil penelitian dengan menggunakan rumus statistik.
- 4) Membuat kesimpulan dari hasil pengolahan data dengan rumus statistik.
- 5) Menyusun laporan.

2. Variabel Penelitian

Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu:

- a. Variabel bebas (X) = hasil belajar siswa dalam kemampuan menulis huruf katakana sebelum menggunakan media pembelajaran aplikasi *Alephbet Katakana*.
- b. Variabel bebas (Y) = hasil belajar siswa dalam kemampuan menulis huruf katakana sesudah menggunakan media pembelajaran aplikasi *Alephbet Katakana*.

F. Analisis Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan statistik untuk mengolah data *pre-test* dan *post-test*. Statistik dalam arti sempit diartikan sebagai data, sedangkan dalam arti luas diartikan sebagai alat, yaitu alat untuk menganalisis dan membuat keputusan (Sugiyono, 2006 hlm. 12). Data yang diolah dalam penelitian ini adalah data yang berasal dari nilai *pre-test*, *post-test*, dan angket yang diberikan kepada sampel penelitian. Setelah mendapatkan data, kemudian data diolah dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Teknik Pengolahan Data Hasil Tes

- a. Membuat tabel untuk menilai t_{hitung}

Tabel 3.4 Tabel persiapan untuk menghitung t_{hitung}

| No. | X | Y | D | d^2 |
|----------|-----|-----|-----|-------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| Σ | | | | |

Tiur Mian, 2017

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN APLIKASI ALEPHBET KATAKANA UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS HURUF KATAKANA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

| | | | | |
|----------|--|--|--|--|
| M | | | | |
| K | | | | |

eterangan :

Kolom (1) diisi dengan nomor urut sesuai dengan jumlah sampel.

Kolom (2) diisi dengan nilai *post-test*.

Kolom (3) diisi dengan nilai *pre-test*.

Kolom (4) diisi dengan nilai *gain* antar *pre-test* dan *post-test*.

Kolom (5) diisi dengan pengkuadratan angka-angka pada kolom (4).

Baris *sigma* (jumlah) berisikan jumlah dari setiap kolom.

M (*mean*) adalah nilai rata-rata dari kolom (2), (3), dan (4).

- b. Mencari nilai rata-rata (*mean*) kedua variabel dengan rumus:

$$Mx = \frac{\sum x}{N} \text{ dan } My = \frac{\sum y}{N}$$

Keterangan :

Mx : mean hasil *pre-test*

My : mean hasil *post-test*

$\sum x$: jumlah seluruh nilai *pre-test*

$\sum y$: jumlah seluruh nilai *post-test*

N : jumlah sampel

(Sutedi, 2009 hlm 218)

- c. Mencari *gain* (d) antara *pre-test* dan *post-test* dengan rumus :

$$d = \text{posttest} - \text{pretest}$$

- d. Mencari *mean gain* (d) antara *pre-test* dan *post-test* dengan rumus :

$$Md = \frac{\sum d}{N}$$

Keterangan :

Md : mean *gain* atau selisih antara *pre-test* dan *posttest*

$\sum d$: jumlah *gain* secara keseluruhan

Tiur Mian, 2017

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN APLIKASI ALEPHBET KATAKANA UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS HURUF KATAKANA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

N : jumlah sampel

e. Menghitung nilai kuadrat deviasi dengan rumus :

$$\sum X^2 d = \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N}$$

Keterangan :

$\sum X^2 d$: jumlah kuadrat deviasi

$\sum d^2$: jumlah *gain* setelah dikuadratkan

$\sum d$: jumlah *gain*

N : jumlah sampel

f. Mencari nilai t_{hitung}

$$t_{hitung} = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}}$$

Keterangan :

t_{hitung} : nilai t yang dihitung

Md : nilai rata-rata selisih antara *pos-test* dan *pre-test*

$\sum x^2 d$: jumlah kuadrat deviasiasi

N : jumlah sampel

g. Membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel}

H_k diterima apabila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$

H_k ditolak apabila nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$

2. Teknik Pengolahan Data Angket

Selain mengolah data *pre-test* dan *post test*, pada penelitian ini juga menggunakan angket sebagai alat pengumpul data yang ²²kemudian akan diolah dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

Tiur Mian, 2017

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN APLIKASI ALEPHBET KATAKANA UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS HURUF KATAKANA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$P(\%) = \frac{f}{N} \times 100$$

Keterangan :

P : presentasi jawaban

f : frekuensi setiap jawaban dari responden

N : jumlah responden

Hasil pengolahan angket tersebut kemudian ditafsirkan sebagai berikut :

Tabel 3.5 Klasifikasi Interpretasi Perhitungan Persentasi Tiap Kategori

| Interval Presentasi | Interprestasi |
|---------------------|------------------------|
| 0% | Tidak seorangpun |
| 1%-5% | Hampir tidak ada |
| 6%-25% | Sebagian kecil |
| 26%-49% | Hampir setengahnya |
| 50% | Setengahnya |
| 51%-75% | Lebih dari setengahnya |
| 76%-95% | Sebagian besar |
| 96%-99% | Hampir seluruhnya |
| 100% | Seluruhnya |

(Arikunto, 2006 hlm. 263)